

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Studi kasus atau lokasi yang penulis pilih untuk dijadikan obyek penelitian berada pada bangunan Istana Bala Putih yang berlokasi dikawasan cagar budaya. Pada kawasan tersebut terdapat beberapa bangunan tua seperti Istana Dalam Loka yang merupakan tempat tinggal keluarga kerajaan sebelum pindah ke Istana Bala putih, setelah raja sumbawa menyerahkan istana bala putih ke pemerintah, maka raja sumbawa pindah ke Istana bala kuning yaitu tempat tinggal raja sampai saat ini, masjid jami yang merupakan masjid yang sudah ada sejak dulu yang berdekatan dengan istana dalam loka, dan studi kasus yang penulis teliti yaitu Istana Bala Putih yang dilengkapi dengan fasilitas lapangan terbuka didepannya. Lapangan ini dinamai dengan taman pahlawan dengan fungsi sebagai tempat raja dalam memberikan perintah langsung ke rakyatnya, tempat pesta rakyat yang selalu diadakan setelah panen padi, dan upacara upacara kerajaan lainnya. Sampai saat ini di samping bala putih masih ada pendopo Bupati Sumbawa yang rencana akan di pindahkan ke tempat lain. Di lokasi tersebut secara religious raja Sumbawa membangun Masjid sebagai peradaban islam yang dimanfaatkan secara Bersama sama dengan rakyat sumbawa.



Gambar 3. 1 Kawasan Cagar Budaya
(Sumber :Google Maps, Diakses 18 April 2022)

Bangunan Istana Bala Putih ini merupakan bangunan cagar budaya ini mengalami kebakaran yang menghabiskan bangunan yang hangus terbakar dan menyisakan pondasi dan beberapa bagian dinding bangunan. Dikarena bala putih ini merupakan bangunan bersejarah yang mengalami kebakaran sehingga dilakukan proses pemugaran dengan upaya restorasi. Hal ini menjadi menarik untuk penulis meneliti apakah bangunan tersebut telah memenuhi kaidah restorasi yang ada sesuai kaidah pada peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat nomro 19 tahun 2021 dan menganalisis karakter fasad yang masih dipertahankan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah dalam melakukan penelaahan dan analissi daya yang dibuat secara seksama (Semiawan, 2010). Metode penelitian terdiri dari metode kualitatif dan merode kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif terjadi karena adanya kepekaan terhadap lingkungan dalam memahami masalah yang muncul dan bersifat alamiah. Kepekaan tersebut direspon dalam bentuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga mampu memaknai suatu fenomena (peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran, aktivitas sosial, dan pemikiran) dalam konteks sosial.

Proses yang dilakukan dalam metode kualitatif adalah melakukan pengumpulan data, fakta, atau informasi dari berbagai sumber yang tersedia. Selanjutnya, menganalisis data dengan teknik tertentu sehingga dapat memberikan penafsiran terhadap fakta, data, dan informasi yang didapatkan. Tujuan penelitian kualitatif adalah menggambarkan objek penelitian, mengungkapkan makna dibalik fenomena, dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara terperinci (Suwendra, 2018).

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah melakukan eksplorasi dan eksplanatori. Eksploratif meneliti suatu kasus pada suatu lingkungan

tertentu yang dilanjutkan dengan memberikan hipotesis. Sedangkan eksplanatori mencari keterangan berdasarkan aspek dan argumen sebab-akibat. Data penelitian kualitatif deskriptif dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang tertulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode penelitian kualitatif, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- **Observasi**

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data secara langsung di lapangan oleh peneliti. Proses observasi yaitu melakukan identifikasi atau pengenalan terhadap lokasi penelitian. Langkah selanjutnya adalah membuat pemetaan agar memperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian (Raco, 2018).

Dalam penelitian ini metode observasi yang dipakai yaitu observasi dilakukan secara langsung pada studi kasus Istana Bala Putih Sumbawa. Metode pengumpulan data dengan observasi ini dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis secara faktual. Observasi dilakukan oleh peneliti beberapa kali dengan mendatangi studi kasus, mengamati proses pelaksanaan pemugaran Istana Bala Putih pasca kebakaran, dan melihat bagaimana strategi konservasi yang dilakukan. Analisa observasi untuk mengamati proses pemugaran dalam pelaksanaan pemugaran Istana Bala Putih apakah sesuai dengan kaidah konservasi.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan merekam atau mengambil video terhadap peneliti dengan narasumber. Lokasi wawancara sebaiknya dilakukan di tempat yang hening agar audio masuk ke alat perekam

suara, sehingga kualitas suara dapat terjamin. Informasi yang tidak didapatkan melalui kusioner atau observasi, maka dapat dilakukan wawancara untuk informasi yang detail. Melalui wawancara, peneliti tidak hanya sekedar memberikan pertanyaan yang disusun, tetapi mendapatkan gambaran yang di informasikan oleh narasumber berdasarkan pengalamannya. Narasumber merupakan subjek penelitian, karena peneliti dan narasumber memiliki kedudukan yang sama (Raco, 2018).

Wawancara dilakukan kepada narasumber untuk menanyakan beberapa kondisi studi kasus saat ini. Narasumber yang ditunjuk yaitu sejarawan sumbawa, PPK pelaksana restorasi, dan tim teknis pelaksanaan restorasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan membuat pertanyaan yang mengarah ke rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan mengarah pada kondisi pelaksanaan pemugaran bangunan cagar budaya dan strategi yang dilakukan saat pelaksanaan pemugaran bangunan. Pada saat wawancara peneliti akan merekam dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh narasumber.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memberikan gambaran secara visual terhadap lokasi penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa kumpulan foto-foto. Dokumentasi dapat berasal dari penulis maupun pihak lain yang didapatkan dari berbagai sumber.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- **Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh penulis di lapangan melalui teknik pengumpulan data observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut merupakan keadaan lapangan yang sesungguhnya sesuai dengan waktu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, memuat fakta-fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan.

- **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh penulis. Sumber data sekunder yang digunakan adalah buku, jurnal, dan dokumen. Data tersebut didapatkan dari penelitian terdahulu dan buku-buku yang memuat sejarah mengenai lokasi penelitian. Data sekunder dapat berupa foto dan deskripsi yang menerangkan keadaan lokasi penelitian pada masa lalu.

c. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. pemilihan metode analisis tersebut sejalan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan akan dianalisis menghasilkan suatu informasi mengenai fenomena atau respon terhadap permasalahan yang ada pada lokasi penelitian.

- **Reduksi Data**

Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi memiliki kumpulan data yang berlebihan dan tidak sesuai dengan penelitian dilakukan reduksi. Reduksi adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengelompokan data sesuatu dengan jenis, karakteristik, dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Metode reduksi data diharapkan mampu memberikan informasi dengan data yang sesuai dengan kondisi lokasi penelitian.

- **Penyajian**

Data yang diolah akan menghasilkan suatu informasi penelitian, agar pembaca mudah mengerti terhadap hasil penelitian pada metode analisis penyajian data sangat tepat untuk dilakukan. Metode analisis dengan penyajian sendiri terdiri dari tabel, gambar, dan diagram. Tabel, gambar, dan diagram tersebut akan dijelaskan secara deskriptif dalam penelitian. Metode analisis penyajian dapat memuat informasi lebih efisien.

- **Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan metode analisis data yang dilakukan pada tahap terakhir. Metode ini dilakukan oleh penulis dengan menelaah hubungan setiap variabel deskriptifnya untuk diambil suatu kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dapat membantu penulis dalam menjelaskan hasil data dengan lebih mudah dan efisien.